WALI KOTA BALIKPAPAN

Yth. 1. Unsur Forkopimda Kota Balikpapan
2. Kepala Perangkat Daerah Kota Balikpapan
3. Pimpinan Instansi Vertikal
4. Pimpinan Satuan Pendidikan Formal Dan Non Formal
5. Pimpinan BUMN/BUMD/Swasta
6. Ketua RT
7. Seluruh Masyarakat

di -
Balikpapan

SURAT EDARAN
NOMOR 400.14.1.1/2975/E/SETDA

TENTANG
PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2026

Berpedoman pada Surat Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor S-1090/MS/PB.06.00/11/2026 tanggal 5 November 2026 tentang Penyampaikan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tema Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 adalah “Pahlawanku Teladanku Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan”;
2. Setiap Kantor Instansi Pusat dan Daerah, Satuan Pendidikan, Perusahaan BUMN/BUMD/Swasta, Pertokoan, Perumahan, dan seluruh komponen Masyarakat Kota Balikpapan pada tanggal 10 November 2026 agar mengibarkan bendera satu tiang penuh selama 1 (satu) hari;
3. Instansi Vertikal, BUMN/BUMD/Swasta dan Satuan Pendidikan yang berada di Kota Balikpapan diimbau menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan di tempat masing-masing pada tanggal 10 November 2026 pukul 08.00 Wita, dengan susunan upacara sebagai berikut:
   a. Persiapan upacara
   b. Pasukan upacara memasuki tempat upacara
   c. Pemimpin Upacara memasuki tempat upacara
   d. Laporan Perwira Upacara kepada Pembina Upacara
   e. Pembina Upacara memasuki tempat upacara
   f. Penghormatan kepada Pembina Upacara
   g. Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara
   h. Pengibaran Sang Merah Putih
   i. Mengheningkan cipta
   j. Pembacaan teks Pancasila

Jl. Jenderal Sudirman No.1 RT.13 Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 76111
Surel: persuratan.setda@balikpapan.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

k. Pembacaan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
l. Pembacaan Pesan-Pesan Pahlawan
m. Amanat Pembina Upacara (Membacakan Amanat Menteri Sosial Republik Indonesia)
n. Pembacaan doa
o. Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara
p. Penghormatan kepada Pembina Upacara
q. Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara
r. Laporan Perwira Upacara kepada Pembina Upacara
s. Upacara selesai

4. Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pukul 08.15 Wita;
5. Memeriahkan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 melalui berbagai media publikasi cetak, elektronik, dan media sosial dengan menggunakan tema dan logo Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026;
6. Pedoman Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 dapat diunduh melalui https://s.id/SEhawan2026.

Demikian disampaikan, untuk dipedomani dan dilaksanakan.

Ditetapkan di Balikpapan
pada tanggal 7 November 2026

Wali Kota Balikpapan,

Dr. H. Rahmad Mas'ud, S.E., M.E.

Tembusan:
1. Gubernur Kalimantan Timur;
2. Ketua DPRD Kota Balikpapan.

Jl. Jenderal Sudirman No.1 RT.13 Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 76111
Surel: persuratan.setda@balikpapan.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

AMANAT
MENTRI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
PADA UPACARA PERINGATAN PAHLAWAN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu, Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.

Hadirin yang saya hormati.

Hari ini kita memperingati Hari Pahlawan, sebuah momentum untuk mengenang perjuangan para pendahulu bangsa sekaligus meneguhkan kembali tanggung jawab kita dalam mengisi kemerdekaan.

Tanggal 10 November mengingatkan kita pada keberanian rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan itu lahir dari keyakinan bahwa Indonesia adalah tanah air yang harus dijaga bersama, dengan pengorbanan yang tidak mengenal kepentingan pribadi.

Semangat itulah yang menjadi dasar tema Hari Pahlawan Tahun 2026: "Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan."

Tema ini mengajak kita melihat kepahlawanan bukan hanya sebagai bagian dari masa lalu, tetapi sebagai nilai yang perlu terus dihidupkan dalam kehidupan bangsa.

Pahlawanku Teladanku.

Para pahlawan telah meninggalkan teladan tentang keberanian, pengabdian, persatuan, dan kesediaan mendahulukan kepentingan bangsa.

Nilai-nilai tersebut tetap memiliki tempat penting dalam kehidupan kita saat ini. Tantangan yang kita hadapi memang telah berubah, demikian pula bentuk pengabdian yang dibutuhkan bangsa. Kini, perjuangan menemukan wujudnya melalui kerja yang sungguh-sungguh, pembangunan yang berkelanjutan, pendidikan, pelayanan kepada masyarakat, serta upaya menghadirkan kehidupan yang lebih baik dan bermartabat bagi seluruh rakyat.

Semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa harus menjadi bagian dari keseharian kita, di mana pun kita berada dan apa pun profesi yang kita jalankan.

Hadirin yang saya hormati.

Para pendiri bangsa juga mewariskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Konstitusi kita menjadi bukti nyata bahwa mereka memikirkan masa depan seluruh rakyat Indonesia, melampaui kepentingan diri dan generasinya. Pasal 31, Pasal 33, dan Pasal 34 dapat kita maknai sebagai jantung konstitusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pasal 31 menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan. Setiap anak bangsa harus memiliki kesempatan bersekolah, mendapatkan pembelajaran yang baik, dan mengembangkan potensinya.

Pasal 33 mengamanatkan agar kekayaan alam bangsa dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengelolaannya harus memberi manfaat bagi seluruh masyarakat, termasuk mendukung pendidikan dan peningkatan kesejahteraan.

Pasal 34 menegaskan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, telah mengamanatkan untuk bekerja cepat mewujudkan amanat ini melalui perhatian, perlindungan, jaminan sosial, serta rehabilitasi sosial bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang belum sepenuhnya menikmati manfaat pembangunan.

Ketiga pasal tersebut merupakan warisan luhur yang harus terus kita jadikan pedoman, sumber inspirasi, dan landasan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Melaksanakannya adalah bagian dari semangat melanjutkan perjuangan para pahlawan.

Semangat tersebut sejalan dengan arah pembangunan nasional yang dijalankan Pemerintah melalui Asta Cita Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto.

Pembangunan nasional tidak hanya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas, memperkuat sumber daya manusia, mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan, serta menghadirkan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pembangunan manusia menjadi bagian penting karena kemajuan bangsa pada akhirnya ditentukan oleh kualitas manusianya.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses tersebut. Pendidikan membuka kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi, membangun kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, dan mempersiapkan generasi yang mampu mengambil bagian dalam pembangunan bangsa.

Karena itu, berbagai program pemerintah terus diarahkan untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat karakter, dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia, terutama mereka yang berasal dari keluarga yang membutuhkan.

Sekolah Rakyat menjadi salah satu bagian dari ikhtiar tersebut, bersama dengan berbagai program pendidikan pemerintah lainnya yang saat ini terus dijalankan untuk memastikan semakin banyak anak bangsa memperoleh kesempatan belajar dan berkembang.

Upaya membangun manusia melalui pendidikan pada hakikatnya merupakan investasi jangka panjang bagi masa depan Indonesia. Dari sanalah kita menyiapkan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter, kepedulian, dan semangat pengabdian.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Hadirin yang saya hormati.

Tema “Melangkah Bersama” mengingatkan kita bahwa membangun bangsa adalah pekerjaan yang membutuhkan kebersamaan.

Tidak ada pembangunan yang dapat bertahan apabila hanya dikerjakan oleh satu pihak. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menghadirkan kebijakan dan pelayanan yang baik, sementara masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga, mendukung, dan menghidupkan berbagai ikhtiar pembangunan tersebut.

Dunia usaha, lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, tokoh masyarakat, akademisi, pemuda, dan seluruh elemen bangsa memiliki ruang untuk mengambil bagian.

Di sinilah kesetiakawanan sosial menjadi kekuatan yang sangat penting.

Kesetiakawanan sosial mengajarkan kita untuk tidak membiarkan orang lain menghadapi kesulitan seorang diri. Ia tumbuh dari kepedulian dan diwujudkan melalui tindakan nyata: membantu mereka yang membutuhkan, berbagi kemampuan, memberikan kesempatan, menguatkan yang sedang lemah, serta hadir ketika masyarakat menghadapi persoalan.

Semangat membantu sesama tidak harus menunggu kita memiliki sesuatu yang besar untuk diberikan. Waktu, tenaga, pikiran, pengetahuan, perhatian, bahkan sekadar kepedulian dapat menjadi berarti bagi orang lain.

Hadirin yang saya hormati.

Kita juga perlu memahami bahwa setiap perjuangan memiliki konsekuensinya sendiri.

Tidak ada perjuangan yang benar-benar ringan. Di dalamnya ada tenaga yang harus dicurahkan, pikiran yang harus digunakan, waktu yang harus disisihkan, dan tidak jarang materi yang harus dikorbankan.

Para pahlawan telah menunjukkan hal tersebut dengan pengorbanan yang jauh melampaui apa yang dapat kita bayangkan. Mereka memberikan apa yang mereka miliki untuk sesuatu yang mereka yakini lebih besar daripada kepentingan dirinya sendiri, yaitu Indonesia.

Karena itu, ketika kita menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas dan pengabdian, janganlah kesulitan tersebut membuat kita kehilangan semangat.

Perjuangan selalu membutuhkan pengorbanan. Tenaga, pikiran, waktu, bahkan materi, sering kali harus kita berikan untuk mencapai sesuatu yang lebih besar. Para pahlawan telah menunjukkan bahwa pengorbanan menjadi berarti ketika dilakukan untuk kepentingan bangsa dan sesama.

Semangat itulah yang perlu kita jaga dalam kehidupan hari ini. Tidak semua orang harus melakukan hal yang sama. Setiap orang dapat mengambil bagian sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya, melalui pekerjaan, pengabdian, karya, maupun kepedulian kepada lingkungan dan sesama.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada Hari Pahlawan Tahun 2026 ini, saya mengajak seluruh masyarakat untuk terus meneladani semangat para pahlawan dengan bekerja sungguh-sungguh, saling membantu, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kepahlawanan tumbuh dari kesediaan untuk memberikan manfaat dan mengambil bagian dalam kebaikan bersama.

Para pahlawan telah menyelesaikan perjuangan pada zamannya. Kini, kita melanjutkannya dengan membangun manusia, memperkuat persatuan, meningkatkan kesejahteraan, dan menumbuhkan kesetiakawanan sosial.

Mari kita jaga semangat itu dalam kehidupan sehari-hari. Sebab perjuangan untuk Indonesia yang lebih baik adalah tanggung jawab kita bersama.

Pahlawanku Teladanku.
Melangkah Bersama.
Melanjutkan Perjuangan.

Dengan semangat itu, mari kita terus bekerja, berkarya, dan memberikan manfaat untuk mewujudkan Indonesia yang maju, adil, sejahtera, dan memberikan kesempatan bagi seluruh rakyat untuk tumbuh bersama.

Selamat Hari Pahlawan Tahun 2026.
Pahlawanku Teladanku,
Melangkah Bersama,
Melanjutkan Perjuangan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.
Om Shanti Shanti Shanti Om. Namo Buddhaya.
Salam Kebajikan.

Menteri Sosial Republik Indonesia,

Saifullah Yusuf

Jl. Jenderal Sudirman No.1 RT.13 Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 76111
Surel: persuratan.setda@balikpapan.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PESAN-PESAN PAHLAWAN

1. **Pesan Pahlawan Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo**:



"Perlawanan yang tidak lahir dari pikiran merdeka hanyalah letupan emosi, bukan perjuangan."

2. **Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang**:



"Lemah badan bukan alasan untuk tunduk, sebab jiwa bisa lebih tajam dari keris."

3. **Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Antasari**:



"Hidup untuk rakyat, mati untuk kehormatan."

4. **Pesan Pahlawan Nasional Sisingamangaraja XII**:



"Jangan berharap hidup tenang selama kemerdekaan belum penuh."

5. **Pesan Pahlawan Nasional Frans Kaisiepo**:



"Tanah ini bukan milik segelintir orang, tetapi rumah bagi semua anak Indonesia."

Jl. Jenderal Sudirman No.1 RT.13 Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 76111
Surel: persuratan.setda@balikpapan.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. **Pesan Pahlawan Nasional Maria Walanda Maramis**:



"Perempuan bukan bayangan, tetapi cahaya dalam rumah tangga dan bangsa."

7. **Pesan Pahlawan Nasional Teuku Cik Di Tiro**:



"Tidak ada ketakutan bagi mereka yang memperjuangkan kebenaran."

8. **Pesan Pahlawan Nasional Ida Anak Agung Gde Agung**:



"Politik bukan alat kuasa, tetapi alat menjaga martabat bangsa."

9. **Pesan Pahlawan Nasional Sutan Sjahrir**:



"Kebebasan berpikir adalah bentuk pertama dari kemerdekaan."

10. **Pesan Pahlawan Nasional Raden Dewi Sartika**



"Wanita yang cerdas akan melahirkan bangsa yang kuat."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

11. **Pesan Pahlawan Nasional Mr. Iwa Kusumasumantri**:



"Hukum hanya punya arti jika berdiri bersama rakyat, bukan di atasnya."

12. **Pesan Pahlawan Nasional Martha Christina Tiahahu**:



"Tubuh ini boleh lemah, tapi keberanian tidak pernah pudar."

13. **Pesan Pahlawan Nasional Wage Rudolf Supratman**:



"Nyanyian bisa menjadi api dalam dada bangsa."

14. **Pesan Pahlawan Nasional Kasman Singodimedjo**:



"Kemerdekaan harus dijaga dengan kejujuran, bukan sekadar semangat."

15. **Pesan Pahlawan Nasional Laksamana Malahayati**:



"Laut bukan penghalang, tapi jalan menuju kehormatan."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

16. **Pesan Pahlawan Nasional H.O.S. Tjokroaminoto**:



"Seorang pemimpin sejati tidak hanya memerintah, tetapi menuntun."

17. **Pesan Pahlawan Nasional Ki Bagus Hadikusumo**:



"Kemerdekaan adalah amanah Tuhan yang harus dijaga dengan iman dan ilmu."

18. **Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis**:



"Perlawanan yang tidak lahir dari pikiran merdeka hanyalah letupan emosi, bukan perjuangan."

19. **Pesan Pahlawan Nasional Ratu Kalinyamat**:



"Aku rela mati demi harga diri dan tanah airku, sebab kehormatan tidak bisa dibeli."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PETUNJUK PELAKSANAAN
HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2026 pada pukul 08.15 zona waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
   a. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota: Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur/Kabupaten/Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
   b. Di Kecamatan/Kelurahan/Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine atau menyesuaikan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
   a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara/Laut dan tempat keramaian lainnya.
   b. Rumah-rumah.
   c. Jalan Raya (dalam kota).
   d. Kantor atau Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
   e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
   f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
   g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
   h. Kereta Api yang sedang berjalan :
      1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
      2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.
5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
   a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
   b. Kereta Api yang sedang berjalan.
   c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
   d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
   e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
   f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan.
      (antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
   g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
   h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.
6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik- baiknya.

Jl. Jenderal Sudirman No.1 RT.13 Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 76111
Surel: persuratan.setda@balikpapan.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).